

PENGARUH METODE *POSTER COMMENT* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN FISIKA DI SMPN 1 TANETE RIAJA

Miftahul Janna Taha, Syamsuddin, Ainul Uyuni Taufiq

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, tahajannah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi-Eksperiment yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran fisika yang diajar dengan metode poster comment dengan menggunakan media kartu bergambar di SMPN 1 TANETE RIAJA, mengetahui keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran fisika yang diajar dengan metode poster comment tanpa menggunakan media kartu bergambar di SMPN 1 TANETE RIAJA, serta mengetahui perbedaan keaktifan belajar peserta didik pada pelajaran fisika yang diajar dengan metode poster comment menggunakan media kartu bergambar dan peserta didik yang diajar dengan metode poster comment tanpa menggunakan media kartu bergambar di SMPN 1 TANETE RIAJA. Desain yang digunakan adalah The Matching Only Post Test Only Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 30 orang yang dipilih menggunakan teknik matching atau pepadaman sampel. Hasil perhitungan uji t_2 sampel independent untuk keaktifan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 18,77 dan t_{tabel} sebesar 2,05, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keaktifan belajar fisika antara peserta didik yang diajar dengan Metode Poster Comment menggunakan Media Kartu Bergambar dan peserta didik yang diajar dengan Metode Poster Comment tanpa menggunakan Media Kartu Bergambar.

Kata Kunci: Poster Comment; kartu bergambar; keaktifan

Pendahuluan

Pendidikan mengamanatkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 yang merupakan usaha sadar dan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan. Tujuannya adalah manusia yang dicita-citakan sesuai dengan pandangan filsafat tentang manusia, yakni manusia seutuhnya/SDI/Pancasila (Sukardjo dan Ukim Komarudin, 2013:1) Tujuan pendidikan nasional kita yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 tahun 2003 dikatakan bahwa :

□ Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab” (Republik Indonesia, 2009:2).

Dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran, setiap pendidik dituntut untuk benar-benar memahami metode pembelajaran yang akan diterapkan. Pemilihan metode maupun media yang tepat merupakan langkah awal yang dapat dilakukan dalam menghadapi situasi dan kondisi peserta didik yang akan berdampak pada tingkat penguasaan serta prestasi belajar peserta didik.

Fisika sebagai mata pelajaran pada semua pendidikan formal dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting. Pendidikan fisika merupakan landasan dan kerangka pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari pentingnya pelajaran fisika, telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah, diantaranya melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas tenaga pendidik, pembaharuan pendekatan dalam pembelajaran serta pengembangan dan perbaikan kurikulum. Namun untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, tidaklah semudah yang diinginkan.

Hal tersebut didasarkan oleh tingkat motivasi belajar peserta didik yang rendah khususnya pada mata pelajaran fisika sebagai mata pelajaran disetiap pendidikan formal. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap salah satu pendidik di SMPN 1 TANETE RIAJA mengungkapkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu hal yang mempengaruhi adalah kurang tertariknya peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pembelajaran di dalam kelas kurang maksimal yang kemudian mempengaruhi tingkat keaktifan belajar peserta didik.

Melihat kondisi yang demikian, akhirnya peneliti memberikan solusi dalam proses pembelajaran melalui penerapan metode dan media pembelajaran yang dapat digunakan pendidik sebagai alat bantu dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Penggabungan metode dan media pembelajaran ini diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diawali dengan mengaktifkan peserta didik, membentuk tutor sebaya dan kerjasama tim, serta membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran adalah metode *poster comment* dengan menggunakan media kartu bergambar pada mata pelajaran fisika.

Metode *poster comment* merupakan salah satu metode mengomentari gambar yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam gambar. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan daya nalar yang luas dalam mengemukakan pendapat yang tidak terbatas agar peserta didik benar-benar merasa ikut ambil bagian dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Pada metode pembelajaran ini peserta didik secara berkelompok diberikan kesempatan untuk mendiskusikan gambar yang berhubungan dengan pembahasan materi pembelajaran.

Adapun penelitian sebelumnya yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Mengarang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Poster Comment Dengan Gambar Berseri pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 3 Purwantoro Wonogiri**□, menunjukkan ada peningkatan nilai mengarang peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *poster comment* dengan menggunakan gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan mengarang peserta didik. Peneliti mengharapkan bahwasanya penelitian tersebut tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, namun dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran termasuk mata pelajaran fisika (Rifki Khaerul Istiadi:2011).

Media yang mendukung proses pembelajaran fisika dengan metode pembelajaran ini adalah kartu bergambar fisika, dimana kartu bergambar merupakan salah satu media visual berupa gambar yang dituangkan dalam bentuk kartu yang bertujuan untuk memberikan informasi visual kepada peserta didik. Melalui media pembelajaran tersebut dapat mengundang ketertarikan peserta didik untuk

berpikir dan mengaktifkan peserta didik dalam memecahkan masalah dan pemahaman konsep. Dari hasil penelitian sebelumnya dengan judul **□Keefektifan Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Pembelajaran Kosakata Peserta Didik Di Sma N 1 Pakem**□, menunjukkan bahwa menggunakan media kartu bergambar lebih efektif dari pada yang menggunakan media konvensional (Erlida Pambudi:2012). Kartu bergambar fisika yang dibuat oleh peneliti diharapkan mampu meningkatkan pembendaharaan kosakata peserta didik terkait mata pelajaran fisika dan materi ajar yang akan diberikan.

Oleh karena itu, peneliti menganggap penggunaan metode *poster comment* dengan media kartu bergambar sesuai dengan pembelajaran fisika pada materi alat-alat optik kelas VIII. Penggunaan media kartu bergambar diharapkan dapat membantu peserta didik dalam membedakan alat-alat optik secara spesifik antara yang satu dengan yang lain. Media kartu bergambar tersebut akan dirancang sesuai dengan indikator yang akan dicapai dalam Rancangan Perangkat Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Poster Comment dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Fisika di SMPN 1 TANETE RIAJA**.□

Metodologi

Penelitian ini termasuk dalam *Quasi-Experimental* dan Desain penelitian yang digunakan yaitu *The Matching Only Post Test Only Control Group Design* (Fraenkel and Wallen, 2009:271), di mana pada desain ini terdiri atas dua kelompok, satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan metode *poster comment menggunakan media kartu bergambar*) dan satu untuk kelompok kontrol (yang diberi perlakuan metode *poster comment* tanpa media kartu bergambar) pada keduanya dilakukan penelitian dan hasilnya dibandingkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 TANETE RIAJA, Kab. Barru, dengan Populasi penelitian seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 TANETE RIAJA yang berjumlah 194 orang yang tersebar dalam 6 kelas. Sampel penelitian berjumlah 30 orang yang dipilih dari dua kelas dengan menggunakan teknik *matching sampling*, dimana subyek dipilih berdasarkan skor keaktifan belajar peserta didik yang memiliki nilai rata-rata hampir sama, serta masukan dari guru mata pelajaran fisika (Creswell, 2015: 294). Materi pelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah materi Alat-alat Optik. Prosedur penelitian yang diterapkan berupa

persiapan, pelaksanaan, pengolahan data dan pelaporan hasil.

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini antara lain (1) Lembar Observasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dimana RPP yang digunakan berbasis kurikulum tahun 2013 yang disesuaikan dengan materi Alat-alat Optik. (2) Lembar Observasi. Lembar observasi yang digunakan ada dua, yaitu lembar observasi untuk mengukur keaktifan peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik dalam mengajar. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pada analisis inferensial digunakan uji uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dan digunakan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki sifat homogen atau tidak, serta uji hipotesis yang digunakan yaitu uji t_2 *sampel independent*.

Hasil dan Pembahasan

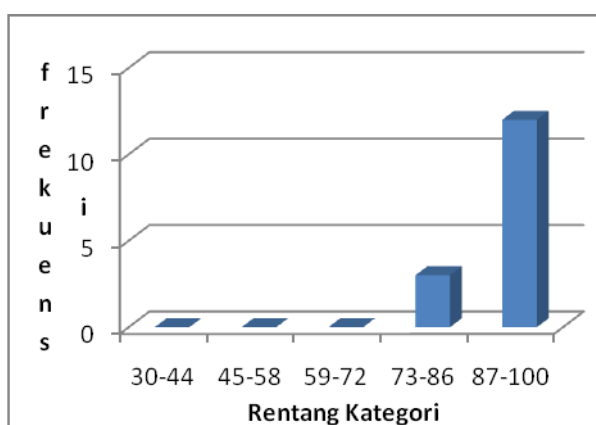
a. Keaktifan

Berdasarkan hasil observasi keaktifan peserta didik maka diperoleh data keaktifan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen

NO	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	30-44	0	0%	Sangat Rendah
2	45-58	0	0%	Rendah
3	59-72	0	0%	Sedang
4	73-86	3	20%	Tinggi
5	87-100	12	80%	Sangat Tinggi
Jumlah		15	100%	

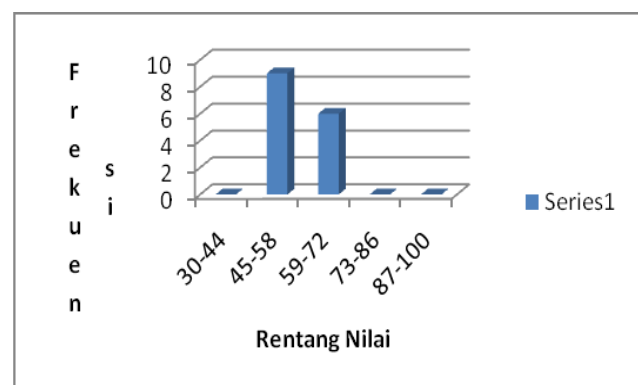
Gambar 1. Histogram Kategori Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen



Tabel 2. Data Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol

NO	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase %	Kategori
1	30-44	0	0%	Sangat Rendah
2	45-58	9	60%	Rendah
3	59-72	6	40%	Sedang
4	73-86	0	0%	Tinggi
5	87-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		15	100%	

Gambar 2. Histogram Kategori Skor Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol



Dari data di atas dapat dilihat rata-rata keaktifan kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis uji t_2 *sampel independent*, dimana diperoleh nilai t_{hitung} yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil tersebut, maka pengambilan kesimpulan hipotesis yaitu H_0 diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan keaktifan belajar fisika peserta didik yang diajar dengan metode *poster comment* menggunakan media kartu bergambar dan peserta didik yang diajar dengan metode *poster comment* tanpa menggunakan media kartu bergambar.

Pada proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat perbedaan keaktifan peserta didik yang sangat signifikan dalam proses belajar mengajar antara peserta didik yang diajar dengan metode *poster comment* menggunakan media kartu bergambar dan peserta didik yang diajar dengan metode *poster comment* tanpa menggunakan media kartu bergambar. Untuk peserta didik yang menggunakan media kartu bergambar (kelas eksperimen) terlihat lebih aktif dalam berkomunikasi dengan teman kelompok masing-masing. Karena media kartu bergambar sendiri

menyodorkan berbagai macam informasi yang dapat menggali dan menarik daya berpikir peserta didik mengenai suatu konsep yang baru dipelajari. Dengan adanya kartu bergambar yang terdiri dari beberapa gambar untuk setiap jenis kartu melahirkan berbagai macam pertanyaan yang dapat dilontarkan baik kepada peneliti selaku pengajar maupun kepada teman kelompok masing-masing. Hal ini menyebabkan peserta didik lebih aktif dalam bekerja karena merupakan inovasi terbaru dari media pembelajaran.

Hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen tersebut juga dapat dipertegas melalui konsep *dual coding hypothesis* yang diungkapkan oleh Paivio, bahwa ada dua sistem ingatan manusia, satu untuk mengolah symbol-simbol verbal kemudian menyimpannya dalam bentuk proposisi *image* dan yang lainnya untuk mengolah *image non verbal* yang kemudian disimpan dalam bentuk proposisi verbal (Azhar Arsyad, 2007:9). Selain itu, Arif S. Sadiman, dkk juga mengungkapkan bahwa alat bantu yang dipakai dalam mengajar pendidik dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar peserta didik (Arif S.Sadiman,dkk, 2009:7).

Sedangkan untuk peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media kartu bergambar (kelas kontrol) memiliki tingkat keaktifan yang cukup. Peneliti melihat peserta didik yang hanya menggunakan gambar sebagai objek pemecahan masalah terlihat kekurangan bahan meskipun peserta didik telah berkomunikasi sesama teman kelompok masing-masing. Namun, komunikasi yang dijalin tersebut hanya sebatas apa yang ada di dalam gambar, tanpa ada pengembangan wawasan seperti yang diharapkan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga melihat peserta didik berada dalam titik kejenuhan selama proses pembelajaran dan keterbatasan dalam berkomentar. Peneliti melihat bahwa peserta didik menginginkan suatu bahan yang jarang ditemukan dalam proses pembelajaran dan dapat menarik ketertarikan peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibrahim, "betapa pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi peserta didik dan memperbarui semangat peserta didik, membantu memantapkan pengetahuan pada benak peserta didik, serta menghidupkan pelajaran" (Azhar Arsyad, 2007:16).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode

Poster Comment menggunakan Media Kartu Bergambar memberikan pengaruh yang berarti terhadap keaktifan belajar peserta didik. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode *Poster Comment* telah dibuktikan secara statistik dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis H_a di tolak dan H_o diterima. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Muamalah Q dengan judul **□Pengaruh Model Pembelajaran *Poster Comment* Menggunakan Media komik Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP NEGERI 3 TANETE RILAU.**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka disarankan:

1. Guna peneliti selanjutnya, dengan menggunakan media pembelajaran kartu bergambar, maka diperlukan kontrol yang maksimal terhadap peserta didik.
2. Sampel penelitian yang digunakan peneliti adalah kelas VIII SMPN 1 TANETE RIAJA, dimana jika penelitian yang selanjutnya dilakukan dengan sampel yang berbeda maka hasil yang ditunjukkan juga akan berbeda. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai macam karakteristik peserta didik yang berbeda dan akan sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik.
3. Media pembelajaran kartu bergambar fisika dan metode *poster comment* merupakan kombinasi pembelajaran yang dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar fisika peserta didik di dalam kelas, hal ini dapat dilihat dari perbedaan keaktifan belajar fisika peserta didik jika dibandingkan dengan metode *poster comment* tanpa penggunaan media pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Creswell, 2015. John. *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fraenkel, Jack R. dan Wallen, Norman E. 2009. *How to Design and Evaluate Research in Education Seventh Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*

Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Bandung: Rhusty Publisher.

S. Sadiman, Arif, dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Manfaatnya.* Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT RajaGrafindo Persada.

Uno, B. Hamzah. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: PT Bumi Aksara.